

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam lingkungan dunia bisnis. Penawaran produk semakin berkembang, memberikan konsumen lebih banyak pilihan yang lebih beragam sementara batas-batas antar negara semakin kabur. Situasi ini sangat mendukung persaingan yang semakin ketat dalam mendorong motivasi perusahaan untuk menghasilkan produk yang berbeda dari produk lain secara lebih cepat. Perkembangan teknologi dan pertumbuhan industri bersama siklus produk yang semakin singkat, mendorong perusahaan untuk menghasilkan produk yang berbeda dengan lebih cepat (Simatupang et al., n.d.).

Saat ini Indonesia sudah masuk dalam industri 4.0, era dimana peran teknologi menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam perkembangan dunia bisnis. Seperti juga dalam industri logistik yang sudah masuk ke dalam digitalisasi teknologi yang memiliki peran penting dalam proses perkembangan kemajuan ekonomi industri kedepannya. Di dalam dunia industri sebagai sektor ekonomi, mempunyai peran penting dalam mengelola barang jadi, bahan baku, dan bahan mentah. Tujuannya adalah menghasilkan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, mencakup berbagai kegiatan seperti perancangan bangunan dan rekayasa industri.

Peran industri dalam pergudangan semakin penting dalam mendukung pelayanan customer, kecepatan penyediaan barang, kerapihan gudang dan kemudahan mencari barang menjadi bagian penting dalam pengelolaan gudang. Pengelolaan gudang yang efektif dan efisien memiliki konsekuensi positif terhadap kepuasan pelanggan. Dengan menjelaskan pengelolaan gudang secara akurat, cepat, bersih dan teratur, dampaknya tidak hanya pada efisiensi biaya operasional tetapi juga pada peningkatan keamanan dan keselamatan kerja dalam rantai distribusi.

Bagian paling penting dalam keberlangsungan operasional sebuah perusahaan adalah pengadaan gudang. Gudang merupakan lokasi yang disediakan untuk menyimpan barang baik barang mentah (*raw material*), bahan setengah jadi (*intermediate goods*), bahan jadi (*finished goods*) yang akan diproses pada selanjutnya dan akan dikirim ke konsumen. Dalam era modern, peran gudang sangat krusial dalam *supply chain*. Penempatan dan penyimpanan material di Gudang memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan produksi (Pitoy et al., 2020).

Aktivitas pergudangan (*warehousing*) dilengkapi dengan sistem penyimpanan yang baik agar dapat mendukung kelancaran proses produksi maupun kegiatan pergudangan. Efektivitas dan efisiensi suatu gudang dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah penyimpanan material ataupun produk (Pitoy et al., 2020). Gudang dan pergudangan memiliki peran krusial bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Sistem pergudangan yang kurang optimal dapat menyebabkan

adanya barang kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan. Pergudangan yang baik adalah pergudangan yang memiliki sistem pelayanan yang berkualitas. Sistem pelayanan yang berkualitas mencakup adanya jaminan keamanan kepada pelanggan, kemudahan akses informasi keluar masuk, penyimpanan barang yang teratur, serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan.

Dalam sebuah perusahaan, Gudang merupakan suatu bagian yang memegang peran penting. Menurut Warman (dalam Atika Puteri M et al. 2023) *Warehouse* atau Gudang adalah sebuah bangunan yang memiliki fungsi utama sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis barang, termasuk bahan mentah, produk setengah jadi, ataupun produk yang telah jadi. Fungsi utamanya adalah untuk menyimpan barang-barang tersebut dalam jumlah besar dan menyediakan ruang yang aman dan teratur untuk keperluan distribusi, penyimpanan, dan manajemen persediaan. Dalam konteks bisnis dan industri, *warehouse* memiliki peran penting dalam rantai pasok, memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan, meminimalkan risiko kekurangan stok, serta membantu efisiensi operasional perusahaan. Dengan penyimpanan yang terorganisir dan efektif, *warehouse* menjadi elemen kunci dalam menjaga kelancaran proses produksi dan distribusi barang.

Pengelolaan gudang dikatakan efektif dan efisien harus memenuhi kapasitas gudang yang luas, penempatan gudang yang tepat, kecepatan pemilihan produk, efisiensi bongkar muat, arus barang di gudang, prosedur

penerimaan dan pemilihan produk, tata kelola perawatan, peralatan kerja, manajemen keamanan gudang, dan manajemen penyimpanan kualitas produk merupakan aspek-aspek kunci dalam pengelolaan gudang (Haryono ,2020). Manajemen pergudangan perlu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan mampu mengelola sistem persediaan yang sesuai dengan siklus permintaan dan optimalisasi biaya. Dalam mengelola barang di gudang, diperlukan sistem untuk mengatur transaksi barang masuk hingga barang keluar dari gudang. Sehingga pengelolaan penyimpanan barang di gudang dapat lebih efektif dan terkontrol.

PT. DSV Solution Indonesia berlokasi di Kawasan Industri Candi, Jl. Gatot Subroto Blok 16, 8E, Ngaliyan, Kota Semarang 50181. No. Telepon : (024) 8600900. PT. DSV Solutions Indonesia adalah perusahaan penyedia jasa gudang. Sebelumnya perusahaan tempat penulis melakukan kegiatan magang ini bernama PT. Agility Internasional namun pada tahun 2021 tepatnya bulan agustus PT. Agility Internasional dibeli oleh PT DSV Solutions Indonesia. Dengan begitu PT DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang ini melakukan kegiatan kegiatan bertanggungjawab dalam mengelola pasokan barang dari produsen atau supplier hingga sampai ke tangan konsumen akhir. Kinerja pengelolaan gudang menjadi sangat penting dalam proses penyimpanan barang di PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang. Pengelolaan gudang meliputi proses penerimaan, penempatan, penyimpanan, dan pengambilan sehingga harus dilakukan dengan tepat waktu, efisien dan efektif. Jika kinerja pengelolaan gudang

tidak efektif, maka akan memengaruhi kualitas layanan perusahaan, kepuasan pelanggan, serta mengakibatkan kerugian finansial.

PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang selalu dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Dalam usaha memberikan pelayanan bagi konsumen, PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang tentunya akan memberikan kontribusi yang positif baik bagi konsumen. Meskipun demikian, ada beberapa permasalahan yang timbul di gudang distribusi logistik PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang diantaranya adalah kurang efektifnya sistem pengelolaan gudang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan posisi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, kinerja distribusi logistik harus terus ditingkatkan.

Pada dasarnya PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang sudah melakukan penerapan sistem pengelolaan penyimpanan pergudangan, namun masih saja sering timbul beberapa masalah yang menyebabkan sistem pengelolaan penyimpanan pergudangan kurang efektif. Salah satu masalah yang diidentifikasi ialah terjadinya kesalahan sesudah melakukan proses picking karena peletakan barang yang tidak sesuai dengan lokasi awal, terjadinya kelebihan dan kekurangan barang selesai picking, dan kesalahan picker tidak melakukan *move location* pada barang yang sudah diambil untuk memenuhi kebutuhan order pelanggan, sehingga lokasi aktual barang menjadi tidak sesuai dengan yang ada di sistem. Akibat dari kesalahan tersebut berdampak pada akurasi *stock* barang

di inventory PT DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang yang menyebabkan less and more barang.

Masalah tersebut dikarenakan karena kurang adanya pengawasan lebih serta ketelitian yang menyebabkan barang tidak sesuai dengan yang ada pada sistem. Hal tersebut dilatarbelakangi karena adanya *Human Error* dalam sistem pergudangan yang mengakibatkan proses dalam perusahaan menjadi kurang efektif dan efisien. Selain mengakibatkan tidak efektifnya dan efisien *Human Error* ini juga mengakibatkan banyaknya kerugian yang dialami perusahaan. *Human Error* merupakan kesalahan yang timbul karena melakukan tindakan yang seharusnya tidak dilakukan, yang dapat mengakibatkan gangguan atau kekacauan dalam operasional atau menyebabkan kerusakan peralatan dan perlengkapan. *Human error* sering terjadi karena kelalaian dan kesalahan manusia saat melakukan aktivitas atau pekerjaan tidak mencapai hasil yang maksimal (Khilbran & Sakti, 2019). Dampak yang diakibatkan adanya *Human Error* pada efektivitas pengelolaan penyimpanan PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang yaitu terjadinya selisih jumlah barang (*less and more*).

Tabel 1.1 Data Selisih Jumlah Stok Barang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang Priode Tahun 2023

No	Loc	Material	SYSTEM	QTY ACT	SELISIH	STATUS
1	IDP1202A06	Accessories	0	300	300	More
2	IDP1202B05	Protector	0	5000	5000	More
3	IDP1202B05	Terminal	5000	0	-5000	Less
4	IDP1202B05	Connector	1500	0	-1500	Less
5	IDP1202B06	Antenna Cable	1000	0	-1000	Less
6	IDP1202B06	Wire	640	960	320	More
7	IDP1204B06	Sub Harness	2000	0	-2000	Less
8	IDP1205B06	Clip	540	510	-30	Less
9	IDP1202A06	Battery Cable	1000	0	-1000	Less
10	IDP1202A06	Terminal	1000	0	-1000	Less
11	IDP1202A06	Terminal	1000	0	-1000	Less
12	IDP1202A06	Battery Cable	1000	0	-1000	Less
13	IDP1205B06	Clip	540	510	-30	Less
14	IDP1202B06	Antenna Cable	1000	0	-1000	Less
15	IDP1202B05	Protector	0	5000	5000	More

Sumber : Laporan Data Cycle Count 2023

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa sering terjadinya *Less and More* pada saat melakukan proses *Cycle Count* pada gudang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang. Terjadinya selisih stok atau *Less and More* diakibatkan karena pada saat proses operasional terjadinya beberapa masalah yang terjadi akibat dari kesalahan karyawan atau (*human error*). Kesalahan yang terjadinya terlihat dari kesalahan dalam pencatatan stok, kesalahan pengambilan pesanan, kesalahan scan barcode lokasi barang.

Akibat dari permasalahan yang terjadi diatas, efisiensi aktivitas gudang menjadi rendah. Hal ini menciptakan ketidakefektifan kerja dalam proses perpindahan barang dan berimbas pada proses penyimpanan barang

yang memerlukan waktu cukup lama dari yang seharusnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul :

**“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PROSES PENYIMPANAN
BARANG PADA GUDANG RAW MATERIAL PT DSV SOLUTIONS
INDONESIA CABANG SEMARANG” .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang?
2. Apa saja kendala efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan itu berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini ditulis sebagai berikut :

1. Menganalisis efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang.
2. Menganalisis kendala efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi program studi sebagaimana agar dapat bermanfaat sebagai penyesuaian untuk mata kuliah yang ada di kampus. Selain itu penelitian ini mengasah kemampuan peneliti berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dari program studi.

2. Bagi Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi serta masukan bagi pengembangan penelitian dan penulisan Tugas Akhir khususnya mahasiswa Manajemen dan Administrasi Logistik.

3. Bagi Perusahaan

Kegunaan penelitian yang dilakukan bagi PT DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan perusahaan terkait dengan efektivitas pengelolaan proses penyimpanan yang dijalankan perusahaan, serta sebagai masukan kepada perusahaan dalam melakukan pengembangan sdm upaya mengurangi terjadinya *human error*.